

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXIII – 6 SEPTEMBER 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan; puji Tuhan, kita sudah memasuki bulan September 2020. Di masa pandemi yang belum berakhir ini, kita masih melaksanakan ibadah secara *online* melalui *live streaming*. Semoga setiap kita tetap menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Nyanyian Rohani 94, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

- | | |
|---|---|
| (1) Berhimpun semua, menghadap Tuhan,
dan pujilah Dia yang murah benar.
Berhentilah segala pengharuan,
diganti s'lamat dan berkat besar. | (2) Hormati nama-Nya serta kenangkan
mujizat yang sudah dibuat-Nya.
Hendaklah t'rus syukurmu dinyatakan.
di dalam hidupmu dan buahnya. |
|---|---|

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Keluaran 12 : 1 - 14**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, dengan kita taat dan patuh akan ketetapan-ketetapan Tuhan, kita pasti terbebas dari dosa. Oleh karena karena kebesaran kasih Yesus Kristus, dosa-dosa kita pun sudah ditanggungnya. Dengan penuh sukacita, marilah kita menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 73, bait 1 dan 3 “Kasih Tuhanku Lembut”**

- | | |
|--|--|
| (1) Kasih Tuhanku lembut! PadaNya 'ku bertelut
dan 'ku dambakan penuh: Kasih besar!
Yesus datang di dunia, tanggung dosa manusia;
bagiku pun nyatalah: Kasih besar! | <u>Refr:</u>
Kasih besar! Kasih besar!
Tidak terhingga dan ajaib benar: Kasih besar! |
|--|--|

- (3) Wahai insan, datanglah! Mari sambut kasihNya, ingat akan janjiNya: Kasih besar!
Yesus t'lah memanggilmu, simak suaraNya merdu, dan serahkan hatimu, Kasih besar!.....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 15 : 9 - 13

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita berefleksi diri, apakah kita sudah mengasihi Tuhan, Allah kita, dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa dan dengan segenap akal budi kita, apakah kita sudah mengasihi sesama kita seperti diri kita mengasihi diri kita sendiri. Biarlah Allah yang menilai semua itu, mari kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyi dari pujian “**Selidiki Aku (Tetap Setia)**”

Selidiki aku, lihat hatiku	<u>Reff :</u>
Apakah ku sungguh mengasihiMu Yesus	T'lah kulihat kebaikanMu
Kau yang Maha tahu	Yang tak pernah habis dihidupku
Dan menilai hidupku	Kuberjuang sampai akhirnya
Tak ada yang tersembunyi bagiMu	Kau dapatiku tetap setia

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa surgawi, kami datang dengan ketidakberdayaan diri kami. Seringkali kami mengandalkan kekuatan kami sendiri. Seringkali kami mengandalkan keegoisan kami. Kami sombong dengan kepandaian, kekuatan dan kekayaan kami. Kami lupa, bahwa semuanya itu adalah anugerah, yang Tuhan berikan. Kami juga sering menganggap rendah teman, saudara bahkan orang-orang di sekitar kami. Kami merasa mampu melakukan segala sesuatu seorang diri tanpa memerlukan bantuan orang lain, tanpa mengandalkan Tuhan. Ampuni kami Tuhan. Ampuni keegoisan kami, ampuni kesombongan-kesombongan kami. Mampukan kami untuk menyadari bahwa tanpa campur tangan Tuhan, semuanya akan sia-sia. Saat ini kami memohon belas kasihan Tuhan. Tegurlah kami jika kami mulai sombong dan egois. Mampukan kami untuk bekerjasama, mengasihi dan menolong sesama kami dengan tulus tanpa pamrih. Kami bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa dan kesalahan kami. Kasihanilah kami Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami sudah berdoa. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 10 : 19 – 25

10. Liturgos : “Jemaat terkasih, sabda petunjuk hidup baru mengingatkan kita bahwa hari Tuhan semakin mendekat, oleh sebab itu, marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Mari kita berdiri teguh mempersatukan iman di dalam Tuhan, dengan menyanyikan lagu kesanggupan dari **Kidung Jemaat 249, bait 1 dan 3** “**Serikat Persaudaraan**”..... (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

- | | |
|---|---|
| (1) Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasih. | (3) Dan masing-masing kamu pun dib'ri anugerah,
supaya kamu bertekun dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah, tahu: Tuhan berpesan
Jemaat menurut firmanNya berkasih-kasih. |
|---|---|

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MATIUS 18 : 15 – 20**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- c) **Thema** : “Persekutuan Dalam Kasih Sebagai Buah Dari Ibadah”
- d) **Tujuan** : Dalam ibadah, kita diingatkan untuk mengembangkan persekutuan dalam kasih dan menegur dengan kasih.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, dalam persekutuan peribadatan, masing-masing dari kita punya kewajiban dan tanggungjawab untuk saling menegur dan mengingatkan dengan landasan kasih. Itulah ibadah yang sejati. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat serta kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Ibrani 13 : 15 – 16**, yang demikian : **“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari pujian **Pelengkap Kidung Jemaat 264 : 1 dan 2**, **“Apalah Arti Ibadahmu?”**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?</p> | <p><u>Refr:</u> Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.</p> |
| <p>(2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.....<u>Refr:</u></p> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, marilah kita landasi setiap peribadatan kita dengan kasih yang sejati. Kita akhiri peribadatan kita pada hari ini dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani 85, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku.
B'ri tanganku kutaruh di tangan-Mu.
Karna anak-Mu sendiri tiada tahu
berjalan dan berdiri jik' Engkau jauh.

(2) Di tengah angin ribut dan ombak laut
b'ri jangan aku takut bahaya maut.
Kulihat bergemilang cahaya-Mu.
Berilah jangan hilang percayaku.

17. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap taat disiplin pada protokol kesehatan di manapun kita berada. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”